

Kepada:

Yth. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Hasan Basri  
Ketua Kantor Urusan Internasional  
Universitas Sriwijaya Palembang

Hal: Informasi Beasiswa Taiwan

Dengan hormat,

Pemerintah Taiwan (Ministry of Education, Ministry of Economic Affairs, Ministry of Foreign Affairs, Ministry of Science and Technology) dan ICDF (International Cooperation and Development Fund) serta lembaga penelitian dan pendidikan tinggi Taiwan (Academia Sinica, ESIT, Universities Consortium) menawarkan beasiswa S2 (Master) dan S3 (doctoral) pada perguruan tinggi berkualitas dunia di Taiwan dengan ketentuan/tahapan sebagai berikut:

1. PENDAFTARAN UNIVERSITAS TAIWAN

- Pilih program sesuai minat yang ditawarkan pemberi beasiswa Taiwan

2. MENYERAHKAN DOKUMEN /OTORISASI (TETO) \*)

- IJAZAH Aseli (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- TRANSKRIP Aseli (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris)
- Copy: PASPORT, KTP, Akta Kelahiran, Kartu Keluarga

3. MELENGKAPI APLIKASI BEASISWA

- CV (Curriculum Vitae) dengan pas foto berwarna ukuran 4x6
- Study Plan
- Tiga buah rekomendasi dengan tanda tangan Aseli (rektor/dekan/profesor/dosen/supervisor)

4. Lain-lain informasi Terlampir

**Pendaftaran: Sebelum tanggal 29 Februari 2016**

Yogyakarta, 15 Januari 2016

Salam Hormat,

Taiwan Alumni/ICDF-Indonesia  
President/Chairman

Arif Misbahul MBM  
081392435539



# Kementerian Pendidikan Taiwan Tawarkan 300 Beasiswa

**DEPOK (KR)** - Sekitar 1.500 pengunjung, Rabu (13/10) memadati Pameran Pendidikan Tinggi Taiwan-Indonesia di Lantai I Grha Sabha Pramana UGM hari pertama pembukaan Career Days UGM 2010 yang digelar Engineering Career Centre (ECC) UGM. Career Days kerja sama *SKH Kedaulatan Rakyat* ini diikuti sekitar 41 perusahaan 7 di antaranya perbankan dan hampir semua melakukan rekrutmen karyawan.

Menurut Wakil Direktur ECC UGM, Deka Isnadi hampir semua bank melakukan rekrutmen karyawan, sehingga jumlahnya mencapai ribuan lowongan kerja. Career Days 2010 yang dibuka Rektor UGM Prof Ir Sudjarwadi MSc PhD tersebut terpaksa menolak puluhan calon peserta yang ingin bergabung karena terbatasnya tempat. Kali ini untuk pameran pertama kalinya bersamaan dengan Pameran Pendidikan Tinggi Taiwan.

Dikatakan oleh Hariyanto Gunawan Assistant Elite Study Program Office authorized by Ministry of Education Taiwan, tujuan dise-

lenggarakan pameran pendidikan tinggi Taiwan ini untuk mempererat hubungan antara Indonesia dengan Taiwan, khususnya dibidang pendidikan. Pameran pendidikan tinggi Taiwan ini diikuti sekitar 35 universitas terbaik dan ternama di Taiwan.

Ke-35 universitas tersebut merupakan perguruan tinggi negeri maupun swasta, dari 164 institusi pendidikan tinggi di Taiwan dengan berbagai macam penelitian, pengajaran dan pendidikan teknik.

Di antaranya 105 universitas (42 negeri) dan 59 college (12 college negeri) dengan 93 fokus pada penelitian kejuruan. Pengajaran di Taiwan sama di Indonesia dari SD (6 tahun), SMP (3) dan SMA (3), S-1 (4), S-2 (2) dan S-3 (3-5 tahun).

Pada kesempatan tersebut Cho Zo-Ming Sekretaris Utama Kementerian Pendidikan Taiwan menawarkan sekitar 300 beasiswa untuk putra putri Indonesia belajar di Taiwan meliputi pendidikan sarjana dan pascasarjana. Pemerintah Taiwan. **(Asp)-a**





## Mahasiswa Indonesia terima penghargaan dari presiden Taiwan

Jumat, 8 Mei 2015 18:59 WIB

Pewarta: M Irfan Ilmie



Taipei (ANTARA News) - Mahasiswa Sun Yat Sen University (SYSU) asal Indonesia, Anggoro Primadianto, menerima penghargaan dari Presiden Taiwan, Ma Ying-jeou, atas prestasi akademik selama mengikuti program pendidikan di kampusnya di Kaohsiung.

Primadianto satu di antara 10 mahasiswa dari berbagai negara yang mendapatkan penghargaan tersebut dari Presiden Ma dalam acara *Taiwan Scholarship and Huayu Enrichment Scholarship Farewell Party*, di kampus Shih Hsin University, Taipei, Jumat petang.

Kepala Bidang Pariwisata dan Perhubungan Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) di Taipei, Agung Sepande, yang mewakili pemerintah Indonesia dalam acara tersebut menyebutkan bahwa sampai saat ini tercatat sebanyak 3.455 mahasiswa asal Indonesia di Taiwan, baik penerima beasiswa maupun atas biaya sendiri.

Ia memperkirakan 70 persen dari mahasiswa tersebut menerima beasiswa, baik dari pemerintah Taiwan maupun penyelenggara pendidikan di Taiwan.

Editor: Ade Marboen